

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertunjukan kesenian-kesenian khususnya kesenian tradisional yang ada di Provinsi Jawa Barat sampai sekarang masih sangat perlu untuk dikaji, karena pertunjukan seni yang menampilkan kesenian-kesenian tradisional yang ada di Jawa barat memiliki keragaman yang berbeda-beda dan kekhasan masing-masing sesuai daerah asalnya. Salah satu contohnya pertunjukan kesenian musik *Angklung*, *Degung*, *Ronggeng*, pertunjukan *Wayang Golek* dan kesenian-kesenian lainnya yang dikemas menjadi suatu pertunjukan seni. Dalam penelitian ini peneliti tertarik dan ingin mengangkat untuk dituliskan dalam bentuk karya ilmiah yaitu kesenian tradisional yang ada di tempat tinggal peneliti sendiri yaitu kesenian *ronggeng amen* yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Kesenian tradisional yang ada di daerah-daerah merupakan perwujudan kebudayaan yang memiliki nilai dan prinsip-prinsip luhur yang harus dijunjung tinggi keberadaannya, oleh karena itu perlu adanya penemuan-penemuan baru dalam rangka mengembangkan kesenian daerah agar lebih menarik minat dan kemauan masyarakat sejalan dengan kemajuan zaman dengan teknologi dan sosial budaya masyarakat yang terus berkembang. Dalam pengembangan kebudayaan selalu berhubungan dengan masyarakat sebagai pelaku budaya, oleh karena itu perlu ditimbulkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai kebudayaan daerah dan seluruh prinsip-prinsip yang terkandung dalam kebudayaan yang luhur dan beradab, agar kesenian daerah tersebut tidak punah. Untuk itu diperlukan adanya pelestarian budaya kepada generasi muda agar tumbuh rasa cinta terhadap kesenian daerahnya.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, kesenian tradisional semakin asing bahkan banyak yang terlupakan dan banyak kesenian-kesenian tradisional yang pada saat ini dalam keadaan hampir punah, kesenian-kesenian tradisional itu sudah tidak dapat bertahan hidup karena beberapa faktor, diantaranya

adalah karena ditinggalkan oleh para pendukung dan penggemarnya. Mereka telah meninggalkan kesenian tradisional yang merupakan hasil karya para leluhurnya, bahkan mereka lebih tertarik pada kesenian-kesenian yang berasal dari Negara lain, bukan tidak boleh tertarik pada kesenian lain tetapi peneliti berharap dengan diadakannya kajian ini masyarakat luas khususnya generasi muda lebih mengenal dan jangan melupakan kesenian dan kebudayaannya sendiri. Oleh karena itu banyak kesenian di Jawa Barat yang sudah hampir punah karena generasi muda sudah tidak menyukai dan bahkan tidak mengetahui keberadaan kesenian-kesenian tradisional yang ada di daerahnya masing-masing. Disamping jenis kesenian yang telah dan hampir punah, masih ada beberapa jenis kesenian yang bisa bertahan.

Dari beberapa jenis kesenian-kesenian tradisional yang ada di Jawa Barat salah satunya di Kabupaten Pangandaran yang memiliki berbagai kesenian dan kebudayaan salah satunya yakni kesenian *ronggeng amen* yang merupakan kesenian yang berasal dari perkembangan kesenian *ronggeng gunung*. Dizaman modern dan era globalisasi ini masyarakat lebih memilih hiburan modern dari pada hiburan tradisional, sebenarnya kesenian *ronggeng amen* ini memiliki pesan kearifan lokal termasuk di dalamnya sebagai sarana silaturahmi, dan yang paling utama adalah sebagai sarana hiburan.

Maka dari itu kesenian *ronggeng amen* yang merupakan perkembangan dari kesenian *ronggeng gunung* yang berada di Kabupaten Pangandaran ini merupakan hal yang perlu untuk dikaji sebagai warisan leluhur yang harus dilestarikan supaya tidak punah dan lebih banyak dikenal lagi oleh masyarakat luas karena kesenian *ronggeng amen* ini belum banyak dikenal oleh masyarakat di luar Kabupaten Pangandaran tidak seperti halnya cikal bakal kesenian *ronggeng amen* ini yaitu kesenian *ronggeng gunung* yang sudah lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas khususnya bagi beberapa masyarakat di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Oleh karena itu Berdasarkan latar belakang tersebut maka kajian mengenai kesenian *ronggeng amen* sangat menarik bagi peneliti dan berguna untuk mendeskripsikan dan mengamati keberadaannya. Serta berguna untuk mengetahui

CHEPY JUNAEDI, 2019

PERTUNJUKAN RONGGENG AMEN "BARANANG SIANG" PADA ACARA PERNIKAHAN DI DESA PALEDAH  
KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagaimana pertunjukan *ronggeng amen* yang berada di Kabupaten Pangandaran yang dipertunjukkan dalam berbagai kegiatan misalnya hajatan dan di dalam hajatan itu pula apakah ada perbedaan antara hajatan pernikahan ataupun khitanan, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian terhadap kesenian *ronggeng amen* ini. Maka disusun kajian mengenai kesenian *ronggeng amen* dengan judul, **“PERTUNJUKAN RONGGENG AMEN “BARANANG SIANG” PADA ACARA PERNIKAHAN DI DESA PALEDAH KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN”**.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang kesenian *ronggeng amen* ini, kesenian ini dapat lebih dikenal, dilestarikan dan ditumbuh kembangkan oleh masyarakat yang ingin mengenal lebih jauh tentang kesenian *ronggeng amen* ini. Serta dengan harapan dan hasil temuannya dapat berguna bagi dunia pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah umumnya sebagai referensi khasanah kebudayaan masyarakat Indonesia khususnya para seniman yang ada di Kabupaten Pangandaran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang ingin dirumuskan terkait dengan penelitian antara lain teridentifikasi beberapa permasalahan mengenai pertunjukan *ronggeng amen*, yaitu mengenai sejarah (cerita) *ronggeng amen*, susunan pertunjukan *ronggeng amen*, materi pertunjukan *ronggeng amen*, fungsi pertunjukan *ronggeng amen*, bentuk pertunjukan *ronggeng amen*, komposisi musik *ronggeng amen* dan lain-lain. Tetapi pada penelitian ini fokus kajian mengenai pertunjukan *ronggeng amen* dibatasi, sesuai dengan pertimbangan permasalahan yang nampak pada pertunjukan *ronggeng amen* yang diteliti, maka rumusan masalah penelitian yang ingin dikemukakan pada Pertunjukan *Ronggeng Amen* Grup “*Baranang Siang*” pada Acara Pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran ini sesuai dengan rumusan masalah tersebut diuraikan dalam bentuk beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana susunan pertunjukan *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana materi pertunjukan yang disajikan oleh kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam perumusan masalah penelitian sesuai rumusan masalah diatas, adalah sebagai berikut;

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh gambaran dan deskripsi dari pertunjukan *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk, mengetahui, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan penelitian tentang;

1. Susunan pertunjukan *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
2. Materi pertunjukan *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki manfaat bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian tersebut dan berharap dapat menjadi pedoman. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya;

#### 1.4.1 Manfaat dari segi teoritis

Penelitian terhadap kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” sampai saat ini masih kurang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, dan diharapkan pula dengan adanya penelitian ini akan menambah kepustakaan tentang kesenian *ronggeng*

CHEPY JUNAEDI, 2019

PERTUNJUKAN RONGGENG AMEN “BARANANG SIANG” PADA ACARA PERNIKAHAN DI DESA PALEDAH  
KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*amen* yang nantinya akan menghasikan teori-teori baru mengenai kesenian *ronggeng amen*.

#### 1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian yang membahas tentang kesenian *ronggeng amen* sudah lumayan cukup banyak diteliti, terutama masalah eksistensi dan perkembangan mengenai *ronggeng amen* dan terutama banyak yang telah meneliti mengenai tariannya (*ibingannya*). Namun pembahasan mengenai susunan dan materi pertunjukan *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” pada acara pernikahan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran sampai saat ini belum terbahas oleh peneliti lain, dengan demikian hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan akan memberi dampak positif dalam segi keilmuan kesenian tradisional Jawa Barat.

#### 1.4.3 Manfaat dari segi Praktis

##### 1.4.3.1 Bagi peneliti

Penulisan ini tentunya sangat bermanfaat bagi penulis sendiri bahwasanya kesenian yang diangkat dan dikaji ini dapat menjadi suatu kesenian tradisional yang layak diperkenalkan kepada masyarakat luas dan membuka wawasan agar peneliti dapat menjadi pendidik seni yang berkarakter pada pembelajaran yang mencakup seni, manfaat lainnya bagi peneliti adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.
2. Menambah pengalaman langsung serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, terutama tentang kesenian *ronggeng amen*.

##### 1.4.3.2 Bagi Pemerintah setempat

Dengan diadakannya penelitian ini dapat memotivasi agar pemerintah setempat tidak mengesampingkan dan peduli terhadap kesenian-kesenian tradisional yang berkembang di daerahnya, khususnya kesenian *ronggeng amen*. Dan untuk tetap melestarikan pertunjukan kesenian *ronggeng amen* agar terus berkembang bahkan

lebih berinovasi dan dapat dikenal oleh masyarakat luas sebagai kesenian tradisional yang berasal dari kabupaten Pangandaran.

#### 1.4.3.3 Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Musik

Dapat membantu mengembangkan pengetahuan mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik dibidang pengetahuan kesenian tradisi yang ada di Jawa Barat, khususnya kesenian *ronggeng amen* yang terdapat di kabupaten Pangandaran. Hal ini akan menimbulkan rasa simpati dan dapat tergugah untuk melestarikan kesenian tersebut dengan cara mereka.

#### 1.4.3.4 Bagi Lembaga terkait

1. Menambah kepustakaan dan materi pembelajaran pada kesenian tradisional untuk memperluas pengetahuan mahasiswa di Departemen Pendidikan Musik, dan bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pangandaran untuk mmbantu proses dokumentasi dan apresiasi terhadap kesenian *ronggeng amen* dalam rangka melestarikan kesenian daerrah setempat.

#### 1.4.3.5 Grup “*Baranang Siang*”

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaku keseniannya sendiri yaitu kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*”. Supaya grup ini dapat mengetahui sejauh mana penampilan dan perkembangan kesenian *ronggeng amen* grup “*Baranang Siang*” nya sendiri dilihat dari sudut pandang akademis, sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi supaya grup tersebut menjadi lebih baik dan maju.

Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu media promosi agar grup kesenian tersebut dapat lebih dikenal masyarakat dan sebagai penyemangat untuk dapat terus berkreasi. Serta tidak munafik supaya lebih laris dan diminati oleh masyarakat untuk mengundang (*nanggap*) grup ini dalam acara-acara hajatan.

#### 1.4.3.6 Bagi Masyarakat Kabupaten Pangandaran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya masyarakat di Kabupaten Pangandaran agar kesenian *ronggeng amen* ini dapat dilestarikan agar kesenian ini tidak punah, karena sesuatu yang terlahir dari lingkungan masyarakat, maka masyarakat sendiri yang harus mampu melestraikan kesenian tersebut agar lebih di kenal oleh masyarakat luas, serta membuka wawasan masyarakat bahwa kesenian di Indonesia sangat kaya dan memiliki ciri khas tersendiri di masing-masing daerahnya.

### 1.5 Struktur Organisasi Penulisan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula tentang Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada BAB II, berisi kajian-kajian teoritis yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan berkaitan dengan fakta-fakta serta kasus yang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada BAB IV.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III, peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Desain Penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV, peneliti menyampaikan dua hal utama, yaitu (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan

bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **BAB V SIMPULAN , IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang di dapat dari hasil penelitian tersebut.

Selanjutnya peneliti memaparkan simpulan hasil-hasil dari pertanyaan penelitian, implikasi dari pertunjukan kesenian *ronggeng amen “Baranang Siang”* di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.